

# **PENERAPAN SISTEM *CLOSE ACCES* PADA LAYANAN SIKULASI DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK PERTANIAN UNAND PAYAKUMBUH**

**Ilkhamul Fajri<sup>1</sup>, Elva Rahmah<sup>2</sup>**

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: *adjie\_ce@yahoo.com*

## ***Abstract***

*This topics has goal for to describe how the system of sirculation service that use library of agricultural polythecnic unand, payakumbuh and to describe the problems that we get in the service. The collecting of data uses live communicatin technic with a personal of library and catch it. Follow this analysis of data can conclude about (1) . Library of agricultural polytechnic unand use close acces system in this sirculation service (2). The problems that we get to use close acces system in this sirculation in library of agricultural polythecnic unand, payakumbuh is increase the personal of library, they get off to give service in library and haven't online katalog.*

***Keywords:*** *close acces; sirculation service*

## **A. Pendahuluan**

Perpustakaan merupakan salah satu sumber ilmu pengetahuan dan sumber informasi. Perpustakaan telah berkembang dengan pesatnya seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan perpustakaan adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna jasa perpustakaan. Perpustakaan sebagai lembaga pengumpul, pelestarian, dan penyebarluasan informasi dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan pemakai perpustakaan yang ingin mendapatkan pelayanan yang efektif dan efisien.

Layanan sirkulasi adalah kegiatan pelayanan pencatatan dalam pemanfaatan dan penggunaan koleksi dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemustaka. Pelayanan sirkulasi ditujukan untuk memungkinkan pemustaka menggunakan bahan pustaka secara tepat guna, mengetahui bahan pustaka yang dipinjamkan, siapa yang meminjam bahan perpustakaan, menjamin kembalinya bahan pustaka yang dipinjam dan mendapatkan data-data kuantitatif tentang kegiatan pelayanan sirkulasi.

Sirkulasi bahan pustaka merupakan unsur penting dalam kegiatan perpustakaan. Menurut Rahayuningsih (2007:93-94) ada dua jenis sistem layanan

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode Maret 2013

<sup>2</sup>Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

pengguna: (1) sistem terbuka, sistem terbuka adalah sistem yang memungkinkan pengguna masuk ke ruangan koleksi untuk mengambil sendiri koleksi yang diinginkan dari jajaran koleksi perpustakaan. Koleksi pada sistem ini harus disusun dengan suatu cara yang dapat memudahkan pengguna mencari dan menemukan koleksi yang diinginkan; (2) sistem tertutup, sistem layanan tertutup adalah sistem layanan perpustakaan yang tidak memungkinkan pengguna mengambil sendiri koleksi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung yang telah dilakukan di Perpustakaan Umum Kota Solok terdapat beberapa permasalahan dalam hal penataan ruangnya. *Pertama*, meja baca letaknya jauh dari rak sehingga menyebabkan pemustaka terlalu jauh mengambil bahan pustaka. *Kedua*, Perpustakaan Umum Kota Solok tidak memiliki ruang pengolahan bahan pustaka, hanya digabung dengan ruang sirkulasi. *Ketiga*, Perpustakaan Umum Kota Solok tidak memiliki ruang konservasi dan preservasi, yaitu ruangan pelestarian dan perawatan bahan pustaka. Ruangan ini harus dimiliki oleh perpustakaan karena di ruangan ini terjadi kegiatan pelestarian dan perawatan bahan pustaka. *Keempat*, Perpustakaan Umum Kota Solok tidak mempunyai ruang terbitan berkala. Koleksi terbitan berkala tidak bisa digabungkan dengan koleksi lainnya karena pengolahan, layanan dan cara penelusurannya berbeda. *Kelima*, Perpustakaan Umum Kota Solok juga tidak memiliki ruang khusus kepala perpustakaan. Kepala perpustakaan harus memiliki ruangan khusus karena berkaitan dengan dengan sistem manajemen.

Yang menjadi permasalahan disini adalah: (1) kurang efektifnya sistem sirkulasi, misalnya dalam hal peminjaman dan pengembalian bahan pustaka; (2) banyak koleksi perpustakaan yang tidak pernah tersentuh karena pemustaka tidak dapat melihat langsung koleksi perpustakaan tersebut, sehingga pemustaka hanya mengetahui koleksi-koleksi yang umum atau yang sudah biasa dipinjam saja, padahal banyak sekali koleksi lain yang bermanfaat terdapat di perpustakaan tersebut; (3) pustakawan juga kewalahan dalam melayani pemustaka, karena pustakawan harus bolak-balik mengambil koleksi yang diminta oleh pemustaka, dan (4) kurangnya alat bantu telusur, seperti katalog online yang dapat mempermudah proses penelusuran informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang akan dibahas dalam makalah ini adalah *Pertama*, bagaimana penerapan sistem *close acces* pada pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Politeknik Pertanian UNAND Payakumbuh. *Kedua*, kendala apa yang dihadapi dalam penerapan sistem *close acces* pada pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Politeknik Pertanian UNAND Payakumbuh.

Layanan sirkulasi adalah layanan pengguna yang berkaitan dengan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi Rahayuningsih (2007:95) layanan sirkulasi perpustakaan bukan hanya sekedar pekerjaan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi saja, melainkan suatu kegiatan menyeluruh dalam proses pemenuhan kebutuhan pengguna melalui jasa sirkulasi.

Menurut Rahayuningsih (2007:93-94) ada dua jenis sistem layanan pengguna: (1) sistem terbuka, sistem terbuka adalah sistem yang memungkinkan pengguna masuk ke ruangan koleksi untuk mengambil sendiri koleksi yang diinginkan dari jajaran koleksi perpustakaan. ; (2) sistem tertutup, sistem layanan

tertutup adalah sistem layanan perpustakaan yang tidak memungkinkan pengguna mengambil sendiri koleksi yang dibutuhkan.

1. Jenis-jenis Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah layanan yang mencakup peminjaman, pengembalian, penagihan, pemberian sanksi, pemberian bebas pinjam, dan statistik, Lasa (1995 : 2).

a. Peminjaman

Layanan peminjaman bahan pustaka adalah salah satu bentuk pelayanan perpustakaan yang memberikan kesempatan kepada pemakai atau anggota perpustakaan untuk meminjam bahan pustaka yang dibawa kerumah atau dibaca di ruangan perpustakaan.

b. Pengembalian

Pengembalian adalah pelayanan sirkulasi yang berupa kegiatan pencatatan bukti bahwa pemakai mengembalikan bahan pustaka yang telah dipinjamnya.

c. Perpanjangan Masa Pinjaman

Perpanjangan dilakukan oleh pengunjung yang telah habis masa pinjamannya, tetapi koleksi yang dipinjam masih dibutuhkan.

d. Penagihan

Penagihan dilakukan pada pengguna yang terlambat mengembalikan buku yang dipinjamnya.

e. Sanksi

Pemberian sanksi adalah pelayanan sirkulasi yang berupa kegiatan pemeriksaan atas pelanggaran yang dilakukan oleh pemakai jasa perpustakaan beserta pemberian sanksinya.

f. Bebas Pustaka

Bebas pustaka adalah pelayanan sirkulasi yang berupa pemeriksaan tanda bukti bahwa pemakai tidak lagi mempunyai pinjaman.

g. Statistik

Statistik dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelayanan perpustakaan, karena dengan adanya statistik pustakawan dapat mengevaluasi pelayanan perpustakaan.

2. Sistem Pelayanan Sirkulasi

Sirkulasi merupakan bagian penting dari sebuah perpustakaan yang sangat mempengaruhi citra perpustakaan tersebut dimata pengguna jasa perpustakaan, setiap perpustakaan menerapkan sistem pelayanan sirkulasi yang telah ditentukan oleh perpustakaan tersebut.

a. Layanan Terbuka (*open acces*)

Layanan terbuka adalah layanan yang memungkinkan pengguna masuk ke ruang koleksi untuk memilih dan mengambil sendiri koleksi yang diinginkan. Suherman (2009:135) berpendapat dalam layanan terbuka pengunjung dapat meminjam koleksi apapun. Menurut Soetminah (1992:139-140) layanan terbuka memerlukan: (1) ruangan yang luas. Penyusunan rak dalam ruangan diatur dengan baik sehingga memungkinkan pengunjung bergerak untuk melihat-lihat pustaka dan tidak saling mengganggu sesama pembaca. (2) katalog pengaturan dan penyusunan buku harus sesuai dengan petunjuk yang ada di katalog. Rambu-rambu harus singkat dan jelas serta dipasang ditempat yang tepat, (3) ketenangan

dan kebersihan, ruangan yang memuat banyak orang biasanya menjadi gaduh dan kotor, maka perlu dipersiapkan kiatnya agar ketenangan dan kebersihan terjaga.

b. Layanan Tertutup (*Close Access*)

Menurut Rahayuningsih (2007:94) sistem layanan tertutup adalah sistem layanan perpustakaan yang tidak memungkinkan pengguna mengambil sendiri koleksi yang dibutuhkan. Koleksi yang dilayani secara tertutup biasanya adalah koleksi jurnal dan buku referensi (buku langka atau buku mahal).

Layanan tertutup ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Rahayuningsih (2007:94-95) keuntungan layanan tertutup adalah sebagai berikut: (a) Memungkinkan susunan rak dipersempit antara satu dengan lainnya, sehingga menghemat ruang untuk menyimpan koleksi; (b) susunan koleksi di rak lebih teratur dan tidak mudah rusak, karena yang mengambil dan mengembalikan adalah petugas; (c) faktor kehilangan dan kerusakan koleksi bisa diperkecil.

Layanan tertutup ini juga memiliki kekurangan diantaranya sebagai berikut: (a) Petugas banyak mengeluarkan energi untuk melayani peminjaman; (b) Prosedur peminjaman tidak bisa cepat (harus menunggu giliran dilayani bila antrian panjang); (c) Sejumlah koleksi tidak pernah disentuh atau dipinjam; (d) peminjam sering tidak puas apabila koleksi yang dipinjam tidak sesuai dengan yang dikehendaki.

Beberapa faktor yang dapat dipergunakan dalam menentukan sistem layanan adalah sebagai berikut: (a) keuntungan dan kerugian masing-masing sistem; (b) tingkat keselamatan koleksi, jenis dan sifat rentan; (c) perbandingan jumlah petugas dan jumlah pengguna koleksi; (d) luas gedung perpustakaan; (e) rasio jam buka dan jumlah petugas.

3. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya (Sulistiyo-Basuki, 1991: 51).

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki ciri khas yang tidak terdapat di perpustakaan lain, yaitu adanya hubungan segi tiga antara pustakawan, mahasiswa dan pengajar. Hubungan ini menunjukkan bahwa mahasiswa maupun pengajar berhubungan langsung dengan pustakawan dalam mencari informasi dan penelusuran informasi.

## B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan melakukan penelitian langsung kelapangan agar informasi yang didapatkan adalah suatu fakta dan bukan dengan cara rekayasa, pada Perpustakaan Politeknik Pertanian Unand Payakumbuh yang didapatkan dari berbagai sumber sebagai berikut. (1) Melakukan pengamatan dilapangan secara langsung dan mencatat informasi yang diperlukan; (2) Wawancara langsung dengan staf dan pemustaka mengenai penerapan sistem *close acces* pada pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Politeknik Pertanian Unand Payakumbuh, objek penelitian ini adalah penerapan sistem *close acces* pada layanan sirkulasi di Perpustakaan Politeknik Pertanian Unand Payakumbuh.

### C. Pembahasan

Perpustakaan Politeknik Pertanian Unand Payakumbuh memakai sistem layanan tertutup, koleksi disimpan dalam ruangan yang terpisah dari jangkauan pengunjung. Untuk tata ruangan di perpustakaan ini ruangnya terletak di lantai dua kecuali ruang pengolahan yang terletak di lantai satu sebelah kanan tangga satu dan ruang produksi dan jasa sebelah kiri tangga satu.

Dari segi sifat pelayanan, koleksi Perpustakaan politeknik Pertanian Unand payakumbuh dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Koleksi Pinjaman singkat Reguler ( 7 hari ) yang mencakup semua koleksi buku teks, dan buku ajar.
- b. Koleksi pinjam singkat, untuk koleksi yang dengan jumlah kopian terbatas dan memiliki banyak peminat.
- c. Koleksi baca ditempat, mencakup koleksi cadangan, terbitan pemerintah, koleksi referensi, karya yang tidak diterbitkan ( tesis ,skripsi, laporan tugas akhir mahasiswa dan terbitan berseri ).
- d. Di Perpustakaan Politeknik Pertanian Unand Payakumbuh, hanya buku yang lebih dari satu eksemplar yang lebih dari satu eksemplar yang boleh dibawa pulang, sedangkan koleksi lainnya hanya dipergunakan di ruang baca atau difotocopy.

Menurut Pawit dan Yaya (2005:70) “pelayanan sirkulasi adalah perputaran buku atau koleksi lain yang dipinjamkan kepada anggota perpustakaan untuk beberapa waktu lamanya”. Pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Politeknik Unand Payakumbuh menggunakan sistem *close acces* atau sistem layanan tertutup. Pemustaka tidak bisa langsung mencari koleksi ke rak buku, disini pemustaka hanya bisa melihat dan membaca koleksi yang sudah dipinjam saja. Pemustaka dapat memperoleh koleksi yang dibutuhkan dengan cara menyebutkan judul dan pengarang buku atau koleksi yang dibutuhkan kepada pustakawan yang bertugas di bagian sirkulasi.

Alur peminjaman buku di perpustakaan ini adalah sebagai berikut: Pemustaka masuk kedalam perpustakaan sesuai jadwal layanan yang ditetapkan, mengisi daftar pengunjung perpustakaan, menyebutkan judul dan pengarang buku atau koleksi yang akan dipinjam kepada pustakawan, lalu petugas akan mencarikan koleksi tersebut ke rak, pemustaka memperlihatkan kartu anggota perpustakaan, petugas akan memeriksa apakah masih ada buku atau koleksi yang masih belum dikembalikan oleh pemustaka, setelah itu petugas akan memberi stempel pada tanggal peminjaman dan pengembalian buku.

Untuk setiap pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Perpustakaan Politeknik Pertanian Unand Payakumbuh akan diberikan sanksi sebagai berikut:

- a. Membayar denda sebesar Rp. 300,00/ hari per buku apabila terlambat mengembalikan buku.
- b. Apabila sampai jatuh tpmo pengembalian buku, buku belum dikembalikan dalam waktu 1n(satu) bulan maka petugas perpustakaan akan mengirim surat peringatan. Jika dalam waktu 3 bulan buku belum juga dikembalikan, maka anggota diwajibkan membayar denda administrasi Rp. 5000,00 ditambah denda keterlambatan minimal Rp. 25.000,00.
- c. Pengguna jasa perpustakaan yang terbukti merusak bahan pustaka milik Perpustakaan Politeknik Pertanian Unand payakumbuh diwajibkan mengganti bahan pustaka tersebut atau dengan membayar dua kali lipat dari harga bahan pustakatersebut.

- d. Bagi pengguna jasa perpustakaan yang terbukti merusak dan membawa bahan pustaka milik Perpustakaan Politeknik Pertanian Unand Payakumbuh tanpa melalui prosedur yang benar akan dikenakan sanksi akademis serta pencabutan hak sebagai anggota perpustakaan.

Dari segi keuntungan, sistem layanan *close acces* (sistem layanan tertutup) yang digunakan pada perpustakaan politeknik pertanian Unand Payakumbuh memiliki beberapa kelebihan dimana bahan pustaka tersusun rapi di rak, kemungkinan hilangnya bahan pustaka menjadi lebih kecil, bahan pustaka tidak cepat rusak, penempatan kembali bahan pustaka ke rak lebih tepat hingga proses temu kembali lebih cepat serta lebih menghemat ruangan.

Kendala perpustakaan yang berkaitan dengan pemustaka dapat muncul pada bagian layanan sirkulasi, misalnya tentang ketidakpuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan yang disebabkan oleh pustakawan, pemustaka dan koleksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, ditemukan beberapa kendala pada penerapan sistem *close acces* pada layanan sirkulasi di Perpustakaan Politeknik Pertanian UNAND Payakumbuh.

Pustakawan, tenaga pustakawan yang bertugas pada layanan sirkulasi kurang yakni 3 (tiga) orang, kurangnya tenaga pustakawan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses peminjaman bahan pustaka. Hal ini terlihat dari pustakawan yang kewalahan dalam melayani permintaan pemustaka.

Sistem layanan *close acces* (layanan tertutup) disini mengakibatkan pemustaka hanya mengetahui koleksi yang umum atau koleksi yang sering dipinjam. Padahal masih banyak koleksi lain yang bermanfaat dapat menunjang kegiatan belajar pemustaka, serta seringnya terjadi kesalah pahaman antara pengguna dengan petugas dalam menemukan informasi yang dicari, dimana buku atau koleksi yang diberikan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan pemustaka, hal ini yang membuat pengguna menjadi malas untuk berkunjung ke perpustakaan.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Perpustakaan Politeknik Pertanian Unand Payakumbuh menerapkan sistem *close acces* (layanan tertutup) pada layanan sirkulasinya, disini pemustaka tidak bisa masuk ke rak buku untuk membaca ataupun mengambil sendiri koleksi perpustakaan yang dibutuhkan, pemustaka hanya bisa melihat dan membaca koleksi yang sudah dipinjam saja.

Keuntungan dari sistem pelayanan *close access* pada layanan sirkulasi di Perpustakaan Politeknik Pertanian Unand Payakumbuh ; *pertama*, kemungkinan hilangnya bahan pustaka lebih kecil, karena pustakawan yang mengambil langsung koleksi yang dibutuhkan pemustaka, sehingga keluar masuknya bahan pustaka lebih terkontrol; *kedua*, koleksi bahan perpustakaan lebih tersusun rapi, karna hanya pustakawan yang mengambil koleksi perpustakaan.

Kelemahan dari sistem *close access* pada perpustakaan Politeknik Pertanian Unand Payakumbuh; *pertama*, pustakawan kewalahan dalam melayani pemustaka, karena pustakawan harus bolak-balik untuk mengambil koleksi yang diminta oleh pemustaka; *kedua*, banyak koleksi yang tidak pernah terpakai, karena pemustaka tidak bisa melihat langsung semua koleksi perpustakaan, sehingga pemustaka hanya mmengetahui koleksi-koleksi yang biasa dipinjam saja, padahal

banyak sekali koleksi-koleksi lain yang bermanfaat yang tidak diketahui oleh pemustaka.

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Sebaiknya Perpustakaan Politeknik Pertanian Unand Payakumbuh mencoba menerapkan sistem pelayanan *open acces* (layanan terbuka) pada layanan sirkulasinya, tujuannya agar pemustaka lebih leluasa dalam mencari informasi yang dibutuhkannya, dan juga agar pustakawan tidak kewalahan dalam melayani tingginya jumlah pengunjung di perpustakaan tersebut. Untuk meningkatkan pelayanan sebaiknya Perpustakaan Politeknik Pertanian Unand Payakumbuh juga menyediakan katalog *online* agar proses penelusuran informasi menjadi lebih mudah dan cepat.

Untuk meningkatkan kualitas perpustakaan, sebaiknya pengadaan bahan pustaka dilakukan setiap tahunnya agar koleksi yang ada di perpustakaan tidak ketinggalan jaman dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.

#### **Daftar Rujukan**

- Rahayuningsih. 2007. *Pengolahan Bahan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Ganesius.
- Suherman. 2009. *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS PUBLISHING.
- Sulistiyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, Pawit M. Yaya Suhendar. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Kencana Prenas Media Group.